

PROPOSAL TEKNIS KEGIATAN
BIDANG 2. PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA

PROPOSAL TEKNIS KEGIATAN

Usulan dari	Dusun	Desa	Kecamatan	Kabupaten			
	Pemerintah Desa	Penyombaan	Arut Utara	Kotawaringin Barat			
Nama kegiatan	BIDANG 2. PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA 2.1. Sub Bidang Pendidikan						
Jenis kegiatan	2.1.1. Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TPQ/Madrasah Non Formal						
Lokasi kegiatan	RT. 02						
Pelaksana	PPKD (KASI KESEJAHTERAAN. SANTOSO)						
Jumlah pemanfaat	Pemanfaat Langsung		Pemanfaat Tidak Langsung (orang)	A-RTM (Rumah Tangga Miskin)			
	Umum				A-RTM		
	L	0 org	L	110 org	L	234 org	35 Kepala Rumah Tangga
	P	6 org	P	140 org	P	224 org	
JML	6 org	JML	250 org	JML	461 org		

Latar belakang:

1. (Masalah yang dihadapi yaitu perlu adanya pelatihan dan pembinaan dari dinas kabupaten serta di kecamatan terhadap bagaimana cara Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TPQ/Madrasah Non Formal di Desa, akibatnya apabila tidak di lakukan pelatihan dan pembinaan maka akan menyebabkan tidak efektif dan efisien dalam Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TPQ/Madrasah Non Formal di Desa.
2. Tujuan yang ingin dicapai
(Tujuan utamanya adalah untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar, serta mengarungi kehidupan setelah dewasa kelak.)
3. Kegiatan yang akan dilakukan :
(1) PAUD melalui jalur pendidikan formal dalam bentuk Taman Kanak- kanak Negeri diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah. (2) PAUD melalui jalur pendidikan formal dalam bentuk Taman Kanak- kanak diselenggarakan oleh pemerintah daerah/organisasi kemasyarakatan, dan lembaga pendidikan lainnya.
4. Manfaat yang akan diperoleh sebagai berikut :
Dilansir dari laman resmi kemendikud, PAUD dinilai punya kontribusi besar terhadap tumbuh-kembang anak. Pasalnya, pada rentang waktu 0-6 tahun, anak mengalami peningkatan pertumbuhan fisik dan fungsi otak. Masa ini dikenal juga sebagai "golden age".).
5. Potensi Sumber daya alam dan manusia
(Potensi yang mendukung hal ini adalah ketersediaan Air bersih, Anggaran yang memadai, bahan dan alat yang memadai serta sumber daya manusia terlatih dan memadai)
6. Rencana pelaksanaan kegiatan :
Manajemen lembaga PAUD menitikberatkan pada 4 komponen, yaitu (a) pengelolaan tenaga kerja, Pendidik dan tenaga kependidikan, (b) peserta didik, (c) sarana prasarana dan (d) pengelolaan keuangan.
7. Rencana Pelestarian kegiatan
Pengembangan program pendidikan anak usia dini (PAUD)
 - Pelatihan berjenjang kepada para pendidik PAUD.
 - Diklat PAUD.
 - Peningkatan kompetensi pendidik PAUD.
 - Pemberian insentif kepada para pendidik PAUD setiap tahun.
 - Penyelenggaraan acara gebyar , kompetisi dan kejuaraan olahraga antar PAUD.
 - Pelatihan kirikulum muatan lokal.

8. Lain-Lain

Sebutkan potensi dampak negatif sosial dan lingkungan dari kegiatan yang diusulkan adalah

1. Terjadinya kesurakan alam
2. Banyak terjadi kasus penyimpangan sosial
3. Konflik sosial semakin sering terjadi
4. Terdapat kesenjangan antar kelas sosial
5. Meningkatnya kriminalitas di masyarakat

Apakah ada kebutuhan penambahan lahan dari kegiatan yang diusulkan ? adalah Lahan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring meningkatnya kebutuhan manusia akan lahan. Perubahan tersebut dikarenakan memanfaatkan lahan untuk kepentingan hidup manusia. Kebutuhan akan lahan non pertanian cenderung terus mengalami peningkatan, seiring pertumbuhan perkembangan peradaban manusia, maka penguasaan dan penggunaan lahan mulai beralih fungsi. Alih fungsi lahan pertanian yang tidak terkendali apabila tidak ditanggulangi dapat mendatangkan permasalahan yang serius, antara lain dapat mengancam kapasitas penyediaan pangan didesa.

9. Lampiran-lampiran:

Berita Acara Musyawarah

Berita Acara kesanggupan swadaya Masyarakat dan Daftar Penyumbang



PROPOSAL TEKNIS KEGIATAN

Usulan dari	Dusun	Desa	Kecamatan	Kabupaten			
	Pemerintah Desa	Penyombaan	Arut Utara	Kotawaringin Barat			
Nama kegiatan	BIDANG 2. PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA 2.2. Sub Bidang Kesehatan						
Jenis kegiatan	2.2.2. PENYELENGGARAAN POS YANDU (MAKAN TAMBAHAN, KLS, LANSIA, INSENTIF)						
Lokasi kegiatan	RT. 02						
Pelaksana	PPKD (KAUR UMUM dan PERENCANAAN. SRI WAHYUNI)						
Jumlah peminfaat	Peminfaat Langsung		Peminfaat Tidak Langsung (orang)	A-RTM (Rumah Tangga Miskin)			
	Umum	A-RTM					
	L	0 org	L	110 org	L	234 org	35 Kepala Rumah Tangga
	P	5 org	P	140 org	P	224 org	
JML	5 org	JML	250 org	JML	461 org		

Latar belakang:

- (Masalah yang dihadapi yaitu perlu adanya pelatihan dan pembinaan dari dinas kabupaten serta di kecamatan terhadap bagaimana cara PENYELENGGARAAN POS YANDU (MAKAN TAMBAHAN, KLS, LANSIA, INSENTIF) dan Kader-Kadernya di Desa, akibatnya apabila tidak dilakukan pelatihan dan pembinaan maka akan menyebabkan tidak efektif dan efisien dalam PENYELENGGARAAN POS YANDU (MAKAN TAMBAHAN, KLS, LANSIA, INSENTIF) di Desa.
- Tujuan yang ingin dicapai
(Posyandu memberikan layanan kesehatan ibu dan anak, KB, imunisasi, gizi, penanggulangan diare. Ibu: Pemeliharaan kesehatan ibu di posyandu, Pemeriksaan kehamilan dan nifas, Pelayanan peningkatan gizi melalui pemberian vitamin dan pil penambah darah, Imunisasi TT untuk ibu hamil. dan Kader posyandu tersebut kemudian memiliki tugas antara yaitu : Memberitahukan hari dan jam buka posyandu kepada masyarakat. Menyiapkan peralatan untuk penyelenggaraan posyandu sebelum pelaksanaan Posyandu (buku catatan, KMS, alat peraga.)
- Kegiatan yang akan dilakukan :
Kegiatan posyandu balita adalah merupakan pelayanan kepada balita dan anak dengan melakukan penimbangan agar bisa dipantau pertumbuhan dan perkembangan balita dan anak. Manfaat posyandu balita ialah memberikan layanan kesehatan anak, imunisasi, pemberian makanan tambahan, dan penyuluhan tentang kesehatan, dan Melalui kegiatan pemantauan gizi, posyandu memiliki peran penting dalam mencegah risiko stunting pada anak. Pelayanan gizi di posyandu meliputi pengukuran berat dan tinggi badan, deteksi dini gangguan pertumbuhan, penyuluhan gizi, dan pemberian suplemen.
- Manfaat yang akan diperoleh sebagai berikut :
Penimbangan merupakan langkah awal dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan anak. Penimbangan yang rutin dilakukan setiap bulan di Posyandu, hal ini bertujuan untuk mengetahui atau deteksi dini apakah bayi /balita sakit atau tidak, kelengkapan Imunisasi dan mendapatkan penyuluhan gizi.)
- Potensi Sumber daya alam dan manusia
(Potensi yang mendukung hal ini adalah ketersediaan Air bersih, Anggaran yang memadai, bahan dan alat yang memadai serta sumber daya manusia terlatih dan memadai)

6. Rencana pelaksanaan kegiatan :

Berikut adalah daftar 7 langkah posyandu yang wajib menjadi program setiap posyandu di Indonesia:

- Pendaftaran.
- Penimbangan.
- Pencatatan. Baca Juga: Cara Mengetahui Posyandu Terdekat Bagaimana Ya? Ini Penjelasannya.
- Penyuluhan.
- Pelayanan Kesehatan.
- Penganekaragaman Pangan.
- Peningkatan Ekonomi Keluarga

7. Rencana Pelestarian kegiatan

Berikut ini adalah beberapa kegiatan utama posyandu:

1. Program kesehatan ibu hamil dan menyusui.
2. Program kesehatan bayi dan anak balita.
3. Keluarga Berencana (KB)
4. Imunisasi.
5. Pemantauan status gizi.
6. Pencegahan dan penanggulangan diare.

8. Lain-Lain

Sebutkan potensi dampak negatif sosial dan lingkungan dari kegiatan yang diusulkan adalah

1. Terjadinya kesurukan alam
2. Banyak terjadi kasus penyimpangan sosial
3. Konflik sosial semakin sering terjadi
4. Terdapat kesenjangan antar kelas sosial
5. Meningkatnya kriminalitas di masyarakat

Apakah ada kebutuhan penambahan lahan dari kegiatan yang diusulkan ? adalah Lahan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring meningkatnya kebutuhan manusia akan lahan. Perubahan tersebut dikarenakan memanfaatkan lahan untuk kepentingan hidup manusia. Kebutuhan akan lahan non pertanian cenderung terus mengalami peningkatan, seiring pertumbuhan perkembangan peradaban manusia, maka penguasaan dan penggunaan lahan mulai beralih fungsi. Alih fungsi lahan pertanian yang tidak terkendali apabila tidak ditanggulangi dapat mendatangkan permasalahan yang serius, antara lain dapat mengancam kapasitas penyediaan pangan didesa.

9. Lampiran-lampiran:

Berita Acara Musyawarah

Berita Acara kesanggupan swadaya Masyarakat dan Daftar Penyumbang



Desa Penyombaan, 20 Juni 2023



PROPOSAL TEKNIS KEGIATAN

Usulan dari	Dusun	Desa	Kecamatan	Kabupaten			
	Pemerintah Desa	Penyombaan	Arut Utara	Kotawaringin Barat			
Nama kegiatan	BIDANG 2. PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA 2.2. Sub Bidang Kesehatan						
Jenis kegiatan	2.2.4. PENYELENGGARAAN DESA SIAGA KESEHATAN						
Lokasi kegiatan	RT. 02						
Pelaksana	PPKD (KAUR UMUM dan PERENCANAAN. SRI WAHYUNI)						
Jumlah pemanfaat	Pemanfaat Langsung		Pemanfaat Tidak Langsung (orang)	A-RTM (Rumah Tangga Miskin)			
	Umum	A-RTM					
	L	2 org	L	110 org	L	234 org	35 Kepala Rumah Tangga
	P	1 org	P	140 org	P	224 org	
JML	3 org	JML	250 org	JML	461 org		

Latar belakang:

- (Masalah yang dihadapi yaitu perlu adanya pelatihan dan pembinaan dari dinas kabupaten serta di kecamatan terhadap bagaimana cara PENYELENGGARAAN DESA SIAGA KESEHATAN sert Kader-Kadernya di Desa, akibatnya apabila tidak di lakukan pelatihan dan pembinaan maka akan menyebabkan tidak efektif dan efisien dalam PENYELENGGARAAN DESA SIAGA KESEHATAN di Desa.
- Tujuan yang ingin dicapai
(Secara umum, tujuan pengembangan desa siaga adalah terwujudnya masyarakat desa yang sehat, peduli dan tanggap terhadap permasalahan kesehatan di wilayahnya.)
- Kegiatan yang akan dilakukan :
Adapun indikator yang dinilai dalam kegiatan tersebut yaitu Kehidupan Masyarakat Sehat yang Mandiri seperti Kebiasaan Olahraga di Masyarakat, Kasus Penyalahgunaan Narkoba, Air Bersih, Pemeriksaan Kesehatan secara rutin, Pelayanan Kesehatan Masyarakat yang tersedia di Desa, Penanggulangan Masalah Gizi, Bumil dan Balita.
- Manfaat yang akan diperoleh sebagai berikut :
(Peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat desa terhadap risiko dan bahaya yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan (bencana, wabah, kegawadaruratan dan sebagainya) Peningkatan kesehatan lingkungan di desa. Meningkatkan kemampuan dan kemauan masyarakat desa untuk menolong diri sendiri di bidang kesehatan.)
- Potensi Sumber daya alam dan manusia
(Potensi yang mendukung hal ini adalah ketersediaan Air bersih, Anggaran yang memadai, bahan dan alat yang memadai serta sumber daya manusia terlatih dan memadai)
- Rencana pelaksanaan kegiatan :
Beberapa tugas pokok desa siaga diantaranya : Surveilans dan pemetaan : Setiap ada masalah kesehatan di rumah tangga akan dicatat dalam kartu sehat keluarga. Selanjutnya, semua informasi tersebut akan direkapitulasi dalam sebuah peta desa (spasial) dan peta tersebut dipaparkan di Poskesdes.
- Rencana Pelestarian kegiatan
Desa siaga adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan serta kemauan untuk untuk mencegah dan mengatasi masalah kesehatan, bencana, dan kegawadaruratan, kesehatan secara mandiri.

8. Lain-Lain

Sebutkan potensi dampak negatif sosial dan lingkungan dari kegiatan yang diusulkan adalah

1. Terjadinya kesurakan alam
2. Banyak terjadi kasus penyimpangan sosial
3. Konflik sosial semakin sering terjadi
4. Terdapat kesenjangan antar kelas sosial
5. Meningkatnya kriminalitas di masyarakat

Apakah ada kebutuhan penambahan lahan dari kegiatan yang diusulkan ? adalah Lahan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring meningkatnya kebutuhan manusia akan lahan. Perubahan tersebut dikarenakan memanfaatkan lahan untuk kepentingan hidup manusia. Kebutuhan akan lahan non pertanian cenderung terus mengalami peningkatan, seiring pertumbuhan dan perkembangan peradaban manusia, maka penguasaan dan penggunaan lahan mulai beralih fungsi. Alih fungsi lahan pertanian yang tidak terkendali apabila tidak ditanggulangi dapat mendatangkan permasalahan yang serius, antara lain dapat mengancam kapasitas penyediaan pangan didesa.

9. Lampiran-lampiran:

Berita Acara Musyawarah

Berita Acara kesanggupan swadaya Masyarakat dan Daftar Penyumbang



Mengetahui

PJ. Kepala Desa Penyombaan

RENI HANDAYANI, S.Pd

Desa Penyombaan, 20 Juni 2023

Tim Penyusun RKP Desa



KASRIFUL ANSHORI, S.Hut

PROPOSAL TEKNIS KEGIATAN

Usulan dari	Dusun	Desa	Kecamatan	Kabupaten			
	Pemerintah Desa	Penyombaan	Arut Utara	Kotawaringin Barat			
Nama kegiatan	BIDANG 2. PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA 2.2. Sub Bidang Kesehatan						
Jenis kegiatan	2.2.93. TERELENGGARANYA PENDAPATAN KEGIATAN STUNTING						
Lokasi kegiatan	RT. 02						
Pelaksana	PPKD (KAUR UMUM dan PERENCANAAN. SRI WAHYUNI)						
Jumlah pemanfaat	Pemanfaat Langsung		Pemanfaat Tidak Langsung (orang)	A-RTM (Rumah Tangga Miskin)			
	Umum				A-RTM		
	L	0 org	L	110 org	L	234 org	35 Kepala Rumah Tangga
	P	5 org	P	140 org	P	224 org	
JML	5 org	JML	250 org	JML	461 org		

Latar belakang:

- (Masalah yang dihadapi yaitu perlu adanya pelatihan dan pembinaan dari dinas kabupaten serta di kecamatan terhadap bagaimana cara TERELENGGARANYA KEGIATAN PENURUNAN STUNTING serta Kader-Kadernya di Desa, akibatnya apabila tidak dilakukan pelatihan dan pembinaan maka akan menyebabkan tidak efektif dan efisien dalam TERELENGGARANYA KEGIATAN PENURUNAN STUNTING di Desa.
- Tujuan yang ingin dicapai
(Rembuk Stunting merupakan langkah penting yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Badung untuk memastikan pelaksanaan rencana kegiatan intervensi pencegahan dan penurunan stunting yang dilakukan secara bersama-sama antara OPD penanggung jawab layanan dengan sektor/lembaga non-pemerintah dan masyarakat.)
- Kegiatan yang akan dilakukan :
Beberapa kegiatan tersebut seperti pembangunan/rehabilitasi poskesdes, polindes dan Posyandu, penyediaan makanan sehat untuk peningkatan gizi balita dan anak, perawatan kesehatan untuk ibu hamil dan menyusui.
Dan ada beberapa Kegiatan Di Desa Untuk Pencegahan Stunting :
 - Pengelolaan advokasi konvergensi pencegahan stunting.
 - Rumah Desa Sehat.
 - Konseling gizi.
 - Peningkatan kapasitas dan pemberian insentif untuk Kader Pembangunan Manusia, Kader Posyandu dan pendidik PAUD.
 - Peningkatan layanan kesehatan untuk ibu dan anak.
- Manfaat yang akan diperoleh sebagai berikut :
(Penurunan stunting dimaksudkan untuk meningkatkan mutu gizi perseorangan, keluarga dan masyarakat melalui : perbaikan pola konsumsi makanan dan perilaku sadar gizi; peningkatan akses pangan dan mutu pelayanan gizi sesuai dengan kemajuan ilmu dan teknologi.)
- Potensi Sumber daya alam dan manusia
(Potensi yang mendukung hal ini adalah ketersediaan Air bersih, Anggaran yang memadai, bahan dan alat yang memadai serta sumber daya manusia terlatih dan memadai)

6. Rencana pelaksanaan kegiatan :
Kegiatan Di Desa Untuk Pencegahan Stunting
- Pengelolaan advokasi konvergensi pencegahan stunting.
 - Rumah Desa Sehat.
 - Konseling gizi.
 - Peningkatan kapasitas dan pemberian insentif untuk Kader Pembangunan Manusia, Kader Posyandu dan pendidik PAUD.
 - Peningkatan layanan kesehatan untuk ibu dan anak.
7. Rencana Pelestarian kegiatan
8 langkah penanganan stunting?
Ini 8 Tips dan Langkah Mencegah Stunting
1. Lakukan pemeriksaan calon pengantin.
 2. Konsumsi makanan yang mengandung nutrisi seimbang.
 3. Menyusui dan ASI eksklusif.
 4. Imunisasi.
 5. Sanitasi dan akses air bersih.
 6. Memberikan vitamin A.
 7. Memberi suplemen.
 8. Pentingnya edukasi bagi orangtua.
8. Lain-Lain
Sebutkan potensi dampak negatif sosial dan lingkungan dari kegiatan yang diusulkan adalah
1. Terjadinya kesurakan alam
 2. Banyak terjadi kasus penyimpangan sosial
 3. Konflik sosial semakin sering terjadi
 4. Terdapat kesenjangan antar kelas sosial
 5. Meningkatnya kriminalitas di masyarakat

Apakah ada kebutuhan penambahan lahan dari kegiatan yang diusulkan ? adalah Lahan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring meningkatnya kebutuhan manusia akan lahan. Perubahan tersebut dikarenakan memanfaatkan lahan untuk kepentingan hidup manusia. Kebutuhan akan lahan non pertanian cenderung terus mengalami peningkatan, seiring pertumbuhan perkembangan peradaban manusia, maka penguasaan dan penggunaan lahan mulai beralih fungsi. Alih fungsi lahan pertanian yang tidak terkendali apabila tidak ditanggulangi dapat mendatangkan permasalahan yang serius, antara lain dapat mengancam kapasitas penyediaan pangan didesa.

9. Lampiran-lampiran:
Berita Acara Musyawarah
Berita Acara kesanggupan swadaya Masyarakat dan Daftar Penyumbang

Mengetahui
PJ. Kepala Desa Penyombaan



RENI HANDAYANI, S.Pd



Desa Penyombaan, 20 Juni 2023
Tim Penyusun RKP Desa



KASRIPUL ANSHORI, S.Hut



PROPOSAL TEKNIS KEGIATAN

Usulan dari	Dusun	Desa	Kecamatan	Kabupaten			
	Pemerintah Desa	Penyombaan	Arut Utara	Kotawaringin Barat			
Nama kegiatan	BIDANG 2. PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA 2.3. Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penata Ruang						
Jenis kegiatan	2.3.02. PEMELIHARAAN JALAN LINGKUNGAN PEMUKIMAN/ GANG						
Lokasi kegiatan	RT. 02						
Pelaksana	PPKD (KASI KESEJAHTERAAN. SANTOSO.)						
Jumlah pemanfaat	Pemanfaat Langsung		Pemanfaat Tidak Langsung (orang)	A-RTM (Rumah Tangga Miskin)			
	Umum				A-RTM		
	L	1 org	L	110 org	L	234 org	35 Kepala Rumah Tangga
	P	0 org	P	140 org	P	224 org	
JML	1 org	JML	250 org	JML	461 org		

Latar belakang:

- (Masalah yang dihadapi yaitu perlu adanya aspirasi serta dukungan masyarakat guna mendukung pembangunan/ peningkatan terhadap bagaimana cara TERELENGGARANYA KEGIATAN PEMELIHARAAN JALAN LINGKUNGAN PEMUKIMAN/ GANG di Desa guna untuk ketahanan pangan kedepan, akibatnya apabila tidak sinkronisasi serta dukungan masyarakat maka akan menyebabkan tidak efektif dan efisien dalam TERELENGGARANYA KEGIATAN PEMELIHARAAN JALAN LINGKUNGAN PEMUKIMAN/ GANG di Desa.
- Tujuan yang ingin dicapai
(Pemeliharaan jalan Desa ini supaya masyarakat bisa merasa aman, dan nyaman dengan jalan yang bagus. Pentingnya perbaikan jalan bagi masyarakat setempat agar perekonomian masyarakat lebih baik dan melancarkan aktifitas masyarakat setempat, serta guna untuk meningkatkan ketahanan pangan di desa.)
- Kegiatan yang akan dilakukan :
Apakah yang dimaksud dengan perawatan jalan?
Pemeliharaan Jalan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan perawatan dan perbaikan jalan yang diperlukan dan direncanakan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas selama umur rencana jalan yang ditetapkan.
- Manfaat yang akan diperoleh sebagai berikut :
(Memperlancar lalu lintas di daerah yang telah berkembang. Meningkatkan pelayanan distribusi barang dan jasa guna menunjang pertumbuhan ekonomi. Meningkatkan pemerataan hasil pembangunan dan keadilan. Meringankan beban dana Pemerintah melalui partisipasi pengguna jalan.)
- Potensi Sumber daya alam dan manusia
(Potensi yang mendukung hal ini adalah ketersediaan Air bersih, Anggaran yang memadai, bahan dan alat yang memadai serta sumber daya manusia terlatih dan memadai)
- Rencana pelaksanaan kegiatan :
KEGIATAN PEMELIHARAAN JALAN
 - PEMELIHARAAN BAHU.
 - PEMELIHARAAN SALURAN.
 - PERAWATAN LAPIS PERMUKAAN.
 - PERBAIKAN LAPIS PONDASI.
 - PEMELIHARAAN JEMBATAN.
 - DLL

7. Rencana Pelestarian kegiatan
Tujuan pemeliharaan jalan adalah untuk mempertahankan kondisi jalan mantap sesuai dengan tingkat pelayanan dan kemampuannya pada saat jalan tersebut selesai dibangun dan dioperasikan sampai dengan tercapainya umur rencana yang telah ditentukan.
8. Lain-Lain
Sebutkan potensi dampak negatif sosial dan lingkungan dari kegiatan yang diusulkan adalah
 1. Terjadinya kesurakan alam
 2. Banyak terjadi kasus penyimpangan sosial
 3. Konflik sosial semakin sering terjadi
 4. Terdapat kesenjangan antar kelas sosial
 5. Meningkatnya kriminalitas di masyarakat

Apakah ada kebutuhan penambahan lahan dari kegiatan yang diusulkan ? adalah Lahan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring meningkatnya kebutuhan manusia akan lahan. Perubahan tersebut dikarenakan memanfaatkan lahan untuk kepentingan hidup manusia. Kebutuhan akan lahan non pertanian cenderung terus mengalami peningkatan, seiring pertumbuhan perkembangan peradaban manusia, maka penguasaan dan penggunaan lahan mulai beralih fungsi. Alih fungsi lahan pertanian yang tidak terkendali apabila tidak ditanggulangi dapat mendatangkan permasalahan yang serius, antara lain dapat mengancam kapasitas penyediaan pangan didesa.

9. Lampiran-lampiran:
Berita Acara Musyawarah
Berita Acara kesanggupan swadaya Masyarakat dan Daftar Penyumbang

Mengetahui
PJ. Kepala Desa Penyombaan



RENI HANDAYANI, S.Pd

Desa Penyombaan, 20 Juni 2023
Pim Penyusun RKP Desa



KASRITUL ANSHORI, S.Hut

PROPOSAL TEKNIS KEGIATAN

Usulan dari	Dusun	Desa	Kecamatan	Kabupaten			
	Pemerintah Desa	Penyombaan	Arut Utara	Kotawaringin Barat			
Nama kegiatan	BIDANG 2. PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA 2.4. Sub Bidang Kawasan Pemukiman						
Jenis kegiatan	2.4.11. Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Air Bersih Milik Desa						
Lokasi kegiatan	RT. 02						
Pelaksana	PPKD (KASI PEMERINTAHAN. SAID AHMAD HANAFLI.)						
Jumlah pemanfaat	Pemanfaat Langsung		Pemanfaat Tidak Langsung (orang)	A-RTM (Rumah Tangga Miskin)			
	Umum				A-RTM		
	L	1 org	L	110 org	L	234 org	35 Kepala Rumah Tangga
	P	0 org	P	140 org	P	224 org	
JML	1 org	JML	250 org	JML	461 org		

Latar belakang:

1. (Masalah yang dihadapi yaitu perlu adanya aspirasi serta dukungan masyarakat guna mendukung pembangunan/ peningkatan terhadap bagaimana cara Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Air Bersih Milik Desa guna untuk ketahanan pangan kedepan serta sumber air bersih di desa, akibatnya apabila tidak sinkronisasi serta dukungan masyarakat maka akan menyebabkan tidak efektif dan efisien dalam Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Air Bersih Milik Desa.
2. Tujuan yang ingin dicapai
(Pembangunan sarana air minum pedesaan adalah salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk menjamin kebutuhan air minum masyarakat. Sebab, Air bersih merupakan sumber kehidupan yang senantiasa dituntut oleh masyarakat.)
3. Kegiatan yang akan dilakukan :
Ruang lingkup Program Pamsimas mencakup ada beberapa komponen program:
 - Pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kelembagaan daerah dan desa;
 - Peningkatan perilaku higienis dan pelayanan sanitasi;
 - Penyediaan sarana air minum dan sanitasi umum;
 - Hibah Insentif; dan,
 - Dukungan teknis dan manajemen pelaksanaan program.
4. Manfaat yang akan diperoleh sebagai berikut :
(Penyediaan pelayanan dasar masyarakat tentang air bersih. Peningkatan kualitas kesehatan. Meningkatkan budaya bersih di masyarakat. Mengembangkan sanitasi lingkungan.)
5. Potensi Sumber daya alam dan manusia
(Potensi yang mendukung hal ini adalah ketersediaan Air bersih, Anggaran yang memadai, bahan dan alat yang memadai serta sumber daya manusia terlatih dan memadai)
6. Rencana pelaksanaan kegiatan :
Checklist Inspeksi Sanitasi Sarana Air Bersih ini mencakup berbagai jenis sarana, antara lain Sumur Gali, Sumur Pompa Tangan, Perpipaan, Hidran Umum, Perlindungan Mata Air, Kran Umum, serta Perlindungan Air Hujan.
7. Rencana Pelestarian kegiatan
Air adalah kebutuhan dasar yang dipergunakan sehari-hari untuk minum, memasak, mandi, berkumur, membersihkan lantai, mencuci alat-alat dapur, mencuci pakaian dan sebagainya, agar kita tidak terkena penyakit atau terhindar dari sakit.
8. Lain-Lain
Sebutkan potensi dampak negatif sosial dan lingkungan dari kegiatan yang diusulkan adalah
 1. Terjadinya kesurakan alam
 2. Banyak terjadi kasus penyimpangan sosial
 3. Konflik sosial semakin sering terjadi
 4. Terdapat kesenjangan antar kelas sosial
 5. Meningkatnya kriminalitas di masyarakat

Apakah ada kebutuhan penambahan lahan dari kegiatan yang diusulkan ? adalah Lahan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring meningkatnya kebutuhan manusia akan lahan. Perubahan tersebut dikarenakan memanfaatkan lahan untuk kepentingan hidup manusia. Kebutuhan akan lahan non pertanian cenderung terus mengalami peningkatan, seiring pertumbuhan perkembangan peradaban manusia, maka penguasaan dan penggunaan lahan mulai beralih fungsi. Alih fungsi lahan pertanian yang tidak terkendali apabila tidak ditanggulangi dapat mendatangkan permasalahan yang serius, antara lain dapat mengancam kapasitas penyediaan pangan didesa.

9. Lampiran-lampiran:
Berita Acara Musyawarah
Berita Acara kesanggupan swadaya Masyarakat dan Daftar Penyumbang

Mengetahui
PJ. Kepala Desa Penyombaan



Reni Handayani
RENI HANDAYANI, S.Pd

Desa Penyombaan, 20 Juni 2023
Tim Penyusun RKP Desa



Kasriful Anshori
KASRIFUL ANSHORI, S.Hut

PROPOSAL TEKNIS KEGIATAN

Usulan dari	Dusun	Desa	Kecamatan	Kabupaten			
	Pemerintah Desa	Penyombaan	Arut Utara	Kotawaringin Barat			
Nama kegiatan	BIDANG 2. PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA 2.4. Sub Bidang Kawasan Pemukiman						
Jenis kegiatan	2.4.14. Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Fasilitas Jamban Umum/ MCK Umum dll						
Lokasi kegiatan	RT.01 dan 02						
Pelaksana	PPKD (KAUR UMUM DAN PERENCANAAN. SRI WAHYUNI.)						
Jumlah peminfaat	Pemanfaat Langsung		Pemanfaat Tidak Langsung (orang)	A-RTM (Rumah Tangga Miskin)			
	Umum	A-RTM					
	L	0 org	L	110 org	L	234 org	35 Kepala Rumah Tangga
	P	1 org	P	140 org	P	224 org	
JML	1 org	JML	250 org	JML	461 org		

Latar belakang:

1. (Masalah yang dihadapi yaitu perlu adanya aspirasi serta dukungan masyarakat guna mendukung pembangunan/ peningkatan terhadap bagaimana cara Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Fasilitas Jamban Umum/ MCK Umum guna untuk meningkatkan kesehatan masyarakat desa, akibatnya apabila tidak sinkronisasi serta dukungan masyarakat maka akan menyebabkan tidak efektif dan efisien dalam Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Fasilitas Jamban Umum/ MCK Umum.
2. Tujuan yang ingin dicapai
(Mandi cuci kakus biasa disingkat MCK merupakan salah satu sarana fasilitas umum yang digunakan bersama untuk keperluan mandi, mencuci dan buang air oleh beberapa keluarga dilokasi pemukiman tertentu yang dinilai tingkat kemampuan ekonomi rendah dan berpenduduk cukup padat.)
3. Kegiatan yang akan dilakukan :
MCK Umum berarti fasilitas yang biasanya dibangun di desa yakni sebuah tempat yang diperuntukkan bagi masyarakat untuk melakukan aktivitas mandi, mencuci dan buang air besar atau kecil. Dalam KBBI sendiri, kata KAKUS diartikan sebagai tempat untuk buang air.
4. Manfaat yang akan diperoleh sebagai berikut :
(Mandi cuci kakus biasa disingkat MCK merupakan salah satu sarana fasilitas umum yang digunakan bersama untuk keperluan mandi, mencuci dan buang air oleh beberapa keluarga dilokasi pemukiman tertentu yang dinilai tingkat kemampuan ekonomi rendah dan berpenduduk cukup padat.)
5. Potensi Sumber daya alam dan manusia
(Potensi yang mendukung hal ini adalah ketersediaan Air bersih, Anggaran yang memadai, bahan dan alat yang memadai serta sumber daya manusia terlatih dan memadai)
6. Rencana pelaksanaan kegiatan :
Dalam mempercepat proses pelaksanaan Program Pembangunan Desa Tahun Anggaran 2023 berupa Pengadaan 3 (tiga) Unit Pembangunan WC, melalui Program Dana Desa (DDS) Tahun 2023 di Desa dilaksanakan Rapat Persiapan yang dihadiri oleh calon penerima Pengadaan WC, Perangkat Desa, serta Tim Pengadaan Barang dan Jasa Pembangunan WC.
7. Rencana Pelestarian kegiatan
Persyaratan umum MCK :
 - 1) Rencana pembangunan MCK umum baru dapat dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan sebagai berikut : lokasi, jumlah pemakai, sistem penyediaan air bersih , sistem pembuangan air limbah.
 - 2) Kemampuan pengelola MCK .
 - 3) Air, limbah dari MCK umum harus diolah sebelum dibuang sehingga tidak mencemari air, udara dan tanah dilingkungan permukiman

8. Lain-Lain

Sebutkan potensi dampak negatif sosial dan lingkungan dari kegiatan yang diusulkan adalah

1. Terjadinya kesurukan alam
2. Banyak terjadi kasus penyimpangan sosial
3. Konflik sosial semakin sering terjadi
4. Terdapat kesenjangan antar kelas sosial
5. Meningkatnya kriminalitas di masyarakat

Apakah ada kebutuhan penambahan lahan dari kegiatan yang diusulkan ? adalah Lahan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring meningkatnya kebutuhan manusia akan lahan. Perubahan tersebut dikarenakan memanfaatkan lahan untuk kepentingan hidup manusia. Kebutuhan akan lahan non pertanian cenderung terus mengalami peningkatan, seiring pertumbuhan perkembangan peradaban manusia, maka penguasaan dan penggunaan lahan mulai beralih fungsi. Alih fungsi lahan pertanian yang tidak terkendali apabila tidak ditanggulangi dapat mendatangkan permasalahan yang serius, antara lain dapat mengancam kapasitas penyediaan pangan didesa.

9. Lampiran-lampiran:

Berita Acara Musyawarah

Berita Acara kesanggupan swadaya Masyarakat dan Daftar Penyumbang



Desa Penyombaan, 20 Juni 2023



PROPOSAL TEKNIS KEGIATAN

Usulan dari	Dusun	Desa	Kecamatan	Kabupaten
	Pemerintah Desa	Penyombaan	Arut Utara	Kotawaringin Barat
Nama kegiatan	BIDANG 2. PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA 2.4. Sub Bidang Kawasan Pemukiman			
Jenis kegiatan	2.4.99. PENGALOKASIAN PAKLIK (PENGELOLAAN SAMPAH DAN LINGKUNGAN)			
Lokasi kegiatan	RT.01 dan RT.02			
Pelaksana	PPKD (KASI KESEJAHTERAAN. SANTOSO.)			
Jumlah peminfaat	Pemanfaat Langsung			
	Umum		A-RTM	
	L	1 org	L	110 org
	P	0 org	P	140 org
		Pemanfaat Tidak Langsung (orang)		A-RTM (Rumah Tangga Miskin)
		L	234 org	35 Kepala Rumah Tangga
		P	224 org	
		JML	461 org	

Latar belakang:

1. (Masalah yang dihadapi yaitu perlu adanya aspirasi serta dukungan masyarakat guna mendukung PENGALOKASIAN PAKLIK (PENGELOLAAN SAMPAH DAN LINGKUNGAN) di Desa guna untuk ketahanan pangan kedepan serta sumber air bersih di desa, akibatnya apabila tidak sinkronisasi serta dukungan masyarakat maka akan menyebabkan tidak efektif dan efisien dalam PENGALOKASIAN PAKLIK (PENGELOLAAN SAMPAH DAN LINGKUNGAN) di Desa.
2. Tujuan yang ingin dicapai
(Asas pengalokasian PAKLIK, yaitu:
 - a. asas manfaat, bahwa pengalokasian PAKLIK lebih mengarah kepada manfaat apa yang didapatkan oleh desa-desa yang dapat menjaga dan mengelola lingkungan hidup dan keehatan;
 - b. asas kepentingan umum, bahwa pengalokasian PAKLIK mendahulukan kebutuhan masyarakat umum dibandingkan kebutuhan masyarakat atau golongan tertentu dengantujuan mewujudkan ketertiban dan keamanan seluruh masyarakat;
 - c. asas hukum sebagai alat perekayasa sosial, bahwa pengalokasian PAKLIK menggunakan instrumen hukum untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup dan keehatan bagi masing-masing desa.)
3. Kegiatan yang akan dilakukan :
 - (1) Indikator ekologi yang digunakan dalam pengalokasian PAKLIK, terdiri dan:
 - a. ruang terbuka hijau;
 - b. pengelolaan sumberdaya air;
 - c. pengelolaan sampah; dan/ atau
 - d. pengelolaan resiko bencana.
4. Manfaat yang akan diperoleh sebagai berikut :
 - (2) Ruang terbuka hijau sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, antara lain pemenuhan penyediaan ruang terbuka hijau, kampung organik, taman keanekaragaman hayati, dan ketersediaan informasi sumberdaya alam dan lingkungan hidup; (3) Pengelolaan sumberdaya air sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, antara lain cakupan titik pengawasan pada penataan di bidang lingkungan (air, udara, tanah) dan pengelolaan limbah, dan perlindungan, pengawetan, dan pemanfaatan SDA serta kelestarian lingkungan hidup. (4) Pengelolaan sampah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, antara lain kebijakan ketersediaan sarana dan prasarana persampahan dan pengelolaan persampahan berbasis masyarakat; (5) Pengelolaan resiko bencana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, antara lain cakupan pengendalian kebakaran hutan desa siaga bencana (kegiatan pencegahan) dan penanganan kejadian bencana responsive.

5. Potensi Sumber daya alam dan manusia
(Potensi yang mendukung hal ini adalah ketersediaan Air bersih, Anggaran yang memadai, bahan dan alat yang memadai serta sumber daya manusia terlatih dan memadai)
6. Rencana pelaksanaan kegiatan :
(1) Pengalokasian PAKLIK dalam ADD ditujukan sebagai pemberian insentif kinerja berbasis lingkungan hidup dan kehutanan. (2) PAKLIK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirancang sebagai bagian dan ADD yaitu: a. ADD Afirmasi; dan b. ADD Kinerja.
7. Rencana Pelestarian kegiatan
Air adalah kebutuhan dasar yang dipergunakan sehari-hari untuk minum, memasak, mandi, berkumur, membersihkan lantai, mencuci alat-alat dapur, mencuci pakaian dan sebagainya, agar kita tidak terkena penyakit atau terhindar dari sakit.
8. Lain-Lain
Sebutkan potensi dampak negatif sosial dan lingkungan dari kegiatan yang diusulkan adalah
 1. Terjadinya kesurakan alam
 2. Banyak terjadi kasus penyimpangan sosial
 3. Konflik sosial semakin sering terjadi
 4. Terdapat kesenjangan antar kelas sosial
 5. Meningkatnya kriminalitas di masyarakat

Apakah ada kebutuhan penambahan lahan dari kegiatan yang diusulkan ? adalah Lahan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring meningkatnya kebutuhan manusia akan lahan. Perubahan tersebut dikarenakan memanfaatkan lahan untuk kepentingan hidup manusia. Kebutuhan akan lahan non pertanian cenderung terus mengalami peningkatan, seiring pertumbuhan perkembangan peradaban manusia, maka penguasaan dan penggunaan lahan mulai beralih fungsi. Alih fungsi lahan pertanian yang tidak terkendali apabila tidak ditanggulangi dapat mendatangkan permasalahan yang serius, antara lain dapat mengancam kapasitas penyediaan pangan didesa.

9. Lampiran-lampiran:
Berita Acara Musyawarah
Berita Acara kesanggupan swadaya Masyarakat dan Daftar Penyumbang

Mengetahui
PJ. Kepala Desa Penyombaan



RENI HANDAYANI, S.Pd

Desa Penyombaan, 20 Juni 2023
Kepala Penyusun RKP Desa



KASRIFUL ANSHORI, S.Hut

PROPOSAL TEKNIS KEGIATAN

Usulan dari	Dusun	Desa	Kecamatan	Kabupaten		
	Pemerintah Desa	Penyombaan	Arut Utara	Kotawaringin Barat		
Nama kegiatan	BIDANG 2. PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA 2.6. Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika					
Jenis kegiatan	2.6.03. Pengelolaan Jaringan/ Instalasi Komunikasi dan Informatika Lokal Desa (Pemeliharaan dan Biaya)					
Lokasi kegiatan	Kantor Desa Penyombaan					
Pelaksana	PPKD (KASI PEMERINTAHAN. SAID AHMAD HANAFLI.)					
Jumlah peminfaat	Pemanfaat Langsung		Pemanfaat Tidak Langsung (orang)		A-RTM (Rumah Tangga Miskin)	
	Umum		A-RTM			
	L	1 org	L	110 org	L	234 org
	P	0 org	P	140 org	P	224 org
JML	1 org	JML	250 org	JML	461 org	35 Kepala Rumah Tangga

Latar belakang:

- (Masalah yang dihadapi yaitu perlu adanya penganggaran dari Dana Desa untuk pemeliharaan serta Pengelolaan Jaringan/ Instalasi Komunikasi dan Informatika Lokal Desa (Pemeliharaan dan Biaya) guna untuk meningkatkan koordinasi dan informasi yang didapat serta mempermudah komunikasi secara luas, akibatnya apabila tidak sinkronisasi serta dukungan masyarakat maka akan menyebabkan tidak efektif dan efisien dalam Pengelolaan Jaringan/ Instalasi Komunikasi dan Informatika Lokal Desa (Pemeliharaan dan Biaya) Desa.
- Tujuan yang ingin dicapai
 (Tujuannya adalah selain memberikan akses murah terhadap TIK juga mengenalkan penggunaan TIK untuk perubahan kehidupan dan pertumbuhan ekonomi di daerah pelosok pedesaan.
 dan Manfaat internet adalah untuk sarana konektivitas dan komunikasi; akses informasi, pengetahuan, dan edukasi; alamat dan pemetaan; kemudahan bisnis; serta hiburan. Mengutip Encyclopaedia Britannica, internet adalah jaringan luas yang menghubungkan komputer di seluruh dunia.)
- Kegiatan yang akan dilakukan :
 yaitu Jaringan membantu mempertahankan informasi agar tetap andal dan up-to-date. Jaringan membantu mempercepat proses berbagi data (data sharing). Jaringan memungkinkan kelompok-kelompok berkomunikasi dengan lebih efisien. Jaringan membantu usaha dalam melayani klien mereka secara lebih efektif.
- Manfaat yang akan diperoleh sebagai berikut :
 Dengan menggunakan internet, pemerintah desa bisa dengan mudah menyebarkan informasi kepada seluruh warga desa, seperti berita penting, pengumuman warga, peringatan dini, regulasi baru, dan lainnya. Juga mempermudah komunikasi antar desa.
- Potensi Sumber daya alam dan manusia
 (Potensi yang mendukung hal ini adalah ketersediaan Air bersih, Anggaran yang memadai, bahan dan alat yang memadai serta sumber daya manusia terlatih dan memadai)
- Rencana pelaksanaan kegiatan :
 (1) Pengalokasian PAKLIK dalam ADD ditujukan sebagai pemberian insentif kinerja berbasis lingkungan hidup dan kehutanan. (2) PAKLIK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirancang sebagai bagian dan ADD yaitu: a. ADD Afirmasi; dan b. ADD Kinerja.
- Rencana Pelestarian kegiatan
 Desa Digital bertujuan untuk menyediakan akses internet di desa yang sebelumnya tidak memiliki koneksi internet sama sekali. Lebih utama, program ini untuk meningkatkan literasi masyarakat di berbagai bidang seperti pendidikan dengan memanfaatkan teknologi digital.

8. Lain-Lain
Sebutkan potensi dampak negatif sosial dan lingkungan dari kegiatan yang diusulkan adalah
1. Terjadinya kesurakan alam
 2. Banyak terjadi kasus penyimpangan sosial
 3. Konflik sosial semakin sering terjadi
 4. Terdapat kesenjangan antar kelas sosial
 5. Meningkatnya kriminalitas di masyarakat

Apakah ada kebutuhan penambahan lahan dari kegiatan yang diusulkan ? adalah Lahan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring meningkatnya kebutuhan manusia akan lahan. Perubahan tersebut dikarenakan memanfaatkan lahan untuk kepentingan hidup manusia. Kebutuhan akan lahan non pertanian cenderung terus mengalami peningkatan, seiring pertumbuhan perkembangan peradaban manusia, maka penguasaan dan penggunaan lahan mulai beralih fungsi. Alih fungsi lahan pertanian yang tidak terkendali apabila tidak ditanggulangi dapat mendatangkan permasalahan yang serius, antara lain dapat mengancam kapasitas penyediaan pangan didesa.

9. Lampiran-lampiran:
Berita Acara Musyawarah
Berita Acara kesanggupan swadaya Masyarakat dan Daftar Penyumbang

Mengetahui
PJ. Kepala Desa Penyombaan

RENI HANDAYANI, S.Pd



Desa Penyombaan, 20 Juni 2023
Tim Penyusun RKP Desa

KASRIFUL ANSHORI, S.Hut



PROPOSAL TEKNIS KEGIATAN

BIDANG 3. PEMBINAAN KEMASYARAKATAN

PROPOSAL TEKNIS KEGIATAN

Usulan dari	Dusun	Desa	Kecamatan	Kabupaten		
	Pemerintah Desa	Penyombaan	Arut Utara	Kotawaringin Barat		
Nama kegiatan	BIDANG 3. PEMBINAAN KEMASYARAKATAN 3.1. Sub Bidang Ketentraman, Ketertiban, Umum dan Perlindungan Masyarakat					
Jenis kegiatan	3.1.02. Penguatan dan Peningkatan Kapasitas Keamanan/ Ketertiban oleh Pemdes					
Lokasi kegiatan	Desa Penyombaan					
Pelaksana	PPKD (KASI PEMERINTAHAN. SAID AHMAD HANAFI.)					
Jumlah peminfaat	Pemanfaat Langsung					
	Umum		A-RTM			
			Pemanfaat Tidak Langsung (orang)			
			A-RTM (Rumah Tangga Miskin)			
	L	10 org	L	110 org	L	234 org
P	0 org	P	140 org	P	224 org	
JML	11 org	JML	250 org	JML	461 org	

Latar belakang:

- (Masalah yang dihadapi yaitu perlu adanya penganggaran dari ADD untuk pembinaan serta Honorarium untuk Penguatan dan Peningkatan Kapasitas Keamanan/ Ketertiban oleh Pemdes yang dilaksanakan Linmas/ Hansif guna untuk meningkatkan keamanan dan ketentraman seluruh masyarakat desa, akibatnya apabila tidak di bina serta diberikan insentif maka akan menyebabkan tidak efektif dan efisien dalam Penguatan dan Peningkatan Kapasitas Keamanan/ Ketertiban oleh Pemdes.
- Tujuan yang ingin dicapai (LINMAS (Perlindungan Masyarakat) -- Satuan Linmas adalah warga masyarakat yang disiapkan dan dibekali pengetahuan serta keterampilan untuk melaksanakan kegiatan penanganan bencana guna mengurangi dan memperkecil akibat bencana, serta ikut memelihara keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat.)
- Kegiatan yang akan dilakukan : Membantu keamanan, ketenteraman dan ketertiban masyarakat, Membantu dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, Membantu penanganan ketenteraman, ketertiban dan keamanan dalam penyelenggaraan pemilu, dan. Membantu upaya pertahanan Negara.
- Manfaat yang akan diperoleh sebagai berikut : Ketika Hansip masuk dalam pembinaan Kemendagri dan dengan adanya UU nomor 20 tahun 1982. Menjadikan posisi dan tugas pokok Hansip untuk melaksanakan fungsi perlindungan serta pengamanan masyarakat seperti penanggulangan akibat bencana perang dan bencana alam.
- Potensi Sumber daya alam dan manusia (Potensi yang mendukung hal ini adalah ketersediaan Air bersih, Anggaran yang memadai, bahan dan alat yang memadai serta sumber daya manusia terlatih dan memadai)
- Rencana pelaksanaan kegiatan : Organisasi Pertahanan Sipil biasa disingkat Hansip adalah salah satu satuan pertahanan dan keamanan yang dibentuk oleh pemerintah di Indonesia. Berdasarkan Keppres No. 55 tahun 1972 bahwa Organisasi Pertahanan Sipil dalam sistem Hankamrata merupakan komponen Hankam dan komplemen ABRI.
- Rencana Pelestarian kegiatan Istilah Linmas yang merupakan singkatan dari Perlindungan Masyarakat telah mengalami distorsi pengertian sehingga terjebak dalam anggapan umum yang hanya mengaitkan dengan sebuah fungsi dalam masyarakat yaitu fungsi linmas atau lebih dikenal dengan Pertahanan Sipil atau Hansip.

8. Lain-Lain

Sebutkan potensi dampak negatif sosial dan lingkungan dari kegiatan yang diusulkan adalah

1. Terjadinya kesurakan alam
2. Banyak terjadi kasus penyimpangan sosial
3. Konflik sosial semakin sering terjadi
4. Terdapat kesenjangan antar kelas sosial
5. Meningkatnya kriminalitas di masyarakat

Apakah ada kebutuhan penambahan lahan dari kegiatan yang diusulkan ? adalah Lahan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring meningkatnya kebutuhan manusia akan lahan. Perubahan tersebut dikarenakan memanfaatkan lahan untuk kepentingan hidup manusia. Kebutuhan akan lahan non pertanian cenderung terus mengalami peningkatan, seiring pertumbuhan perkembangan peradaban manusia, maka penguasaan dan penggunaan lahan mulai beralih fungsi. Alih fungsi lahan pertanian yang tidak terkendali apabila tidak ditanggulangi dapat mendatangkan permasalahan yang serius, antara lain dapat mengancam kapasitas penyediaan pangan didesa.

9. Lampiran-lampiran:

Berita Acara Musyawarah

Berita Acara kesanggupan swadaya Masyarakat dan Daftar Penyumbang

Mengetahui
PJ. Kepala Desa Penyombaan



RENI HANDAYANI, S.Pd

Desa Penyombaan, 20 Juni 2023
Tim Penyusun RKP Desa



KASRIFUL ANSHORI, S.Hut

PROPOSAL TEKNIS KEGIATAN

Usulan dari	Dusun	Desa	Kecamatan	Kabupaten		
	Pemerintah Desa	Penyombaan	Arut Utara	Kotawaringin Barat		
Nama kegiatan	BIDANG 3. PEMBINAAN KEMASYARAKATAN 3.1. Sub Bidang Ketentraman, Ketertiban, Umum dan Perlindungan Masyarakat					
Jenis kegiatan	3.1.07. Pelatihan/ Penyuluhan/ Sosialisasi Kepala Masyarakat di Bidang Hukum dan Perlindungan Masyarakat					
Lokasi kegiatan	Desa Penyombaan					
Pelaksana	PPKD (KASI PEMERINTAHAN. SAID AHMAD HANAFLI.)					
Jumlah pemanfaat	Pemanfaat Langsung		Pemanfaat Tidak Langsung (orang)		A-RTM (Rumah Tangga Miskin)	
	Umum		A-RTM			
	L	10 org	L	110 org	L	234 org
	P	0 org	P	140 org	P	224 org
JML	11 org	JML	250 org	JML	461 org	35 Kepala Rumah Tangga

Latar belakang:

1. (Masalah yang dihadapi yaitu perlu adanya penganggaran dari ADD untuk pelatihan, pembinaan serta Honorarium untuk Penguatan dan Pelatihan/ Penyuluhan/ Sosialisasi Kepala Masyarakat di Bidang Hukum dan Perlindungan Masyarakat desa, akibatnya apabila tidak di bina serta diberikan insentif maka akan menyebabkan tidak efektif dan efisien dalam Pelatihan/ Penyuluhan/ Sosialisasi Kepala Masyarakat di Bidang Hukum dan Perlindungan Masyarakat.
2. Tujuan yang ingin dicapai
(Pada kategori Pelatihan Hukum ini, fokus pelatihan ini adalah bagaimana membentuk dan mengembangkan serta mengasah dan meningkatkan kemampuan dan pengetahuan seputar aspek hukum / legal. Karena bisnis dengan hukum tidak dapat dipisahkan seperti bisnis dengan komponen-komponen lainnya.
Kesadaran hukum dapat diartikan sebagai kesadaran seseorang atau suatu kelompok masyarakat kepada aturan-aturan atau hukum yang berlaku. Kesadaran hukum sangat diperlukan oleh suatu masyarakat. Hal ini bertujuan agar ketertiban, kedamaian, ketenteraman, dan keadilan dapat diwujudkan dalam pergaulan antar sesama.)
3. Kegiatan yang akan dilakukan :
Pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan tentang pengetahuan hukum di masyarakat serta memenuhi hak keadilan masyarakat miskin dan rentan; memberikan pengetahuan kepada paralegal tentang bantuan hukum dan pendekatan hukum klinis untuk memberikan bantuan hukum kepada masyarakat miskin dan rentan; membangun sinergi serta kerjasama Organisasi Bantuan Hukum dalam pemenuhan akses keadilan melalui bantuan hukum.
4. Manfaat yang akan diperoleh sebagai berikut :
 1. Memberikan pemahaman secara praktis kepada masyarakat dalam menghadapi permasalahan hukum secara kongkrit.
 2. Memberikan pemahaman praktis kepada masyarakat dunia usaha dalam menyusun dan mendesain draft kontrak dalam berbagai bidang bisnis.
 3. Memberikan pengetahuan secara teoritik dan praktis tentang upaya-upaya penyelesaian masalah hukum yang dihadapi, baik secara litigasi maupun non litigasi.
 4. Membangun kerjasama dengan organisasi lain, pemerintah maupun swasta di bidang pelatihan dan pendidikan hukum.
 5. Memberikan pendidikan dan pelatihan bagi calon Advokad untuk mendapat pengetahuan dibidang kepengacaraan.
 6. Memberikan pendidikan dan pemahaman mengenai cara-cara advokasi hukum bagi para relawan dibidang hukum yang mendampingi masyarakat untuk mendapatkan akses kepada keadilan.
5. Potensi Sumber daya alam dan manusia
(Potensi yang mendukung hal ini adalah ketersediaan Air bersih, Anggaran yang memadai, bahan dan alat yang memadai serta sumber daya manusia terlatih dan memadai)

6. Rencana pelaksanaan kegiatan :
Organisasi Pertahanan Sipil biasa disingkat Hansip adalah salah satu satuan pertahanan dan keamanan yang dibentuk oleh pemerintah di Indonesia. Berdasarkan Keppres No. 55 tahun 1972 bahwa Organisasi Pertahanan Sipil dalam sistem Hankamrata merupakan komponen Hankam dan komplemen ABRI.
7. Rencana Pelestarian kegiatan
Istilah Linmas yang merupakan singkatan dari Perlindungan Masyarakat telah mengalami distorsi pengertian sehingga terjebak dalam anggapan umum yang hanya mengaitkan dengan sebuah fungsi dalam masyarakat yaitu fungsi linmas atau lebih dikenal dengan Pertahanan Sipil atau Hansip.
8. Lain-Lain
Sebutkan potensi dampak negatif sosial dan lingkungan dari kegiatan yang diusulkan adalah
 1. Terjadinya kesurakan alam
 2. Banyak terjadi kasus penyimpangan sosial
 3. Konflik sosial semakin sering terjadi
 4. Terdapat kesenjangan antar kelas sosial
 5. Meningkatnya kriminalitas di masyarakat

Apakah ada kebutuhan penambahan lahan dari kegiatan yang diusulkan ? adalah Lahan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring meningkatnya kebutuhan manusia akan lahan. Perubahan tersebut dikarenakan memanfaatkan lahan untuk kepentingan hidup manusia. Kebutuhan akan lahan non pertanian cenderung terus mengalami peningkatan, seiring pertumbuhan perkembangan peradaban manusia, maka penguasaan dan penggunaan lahan mulai beralih fungsi. Alih fungsi lahan pertanian yang tidak terkendali apabila tidak ditanggulangi dapat mendatangkan permasalahan yang serius, antara lain dapat mengancam kapasitas penyediaan pangan didesa.

9. Lampiran-lampiran:
Berita Acara Musyawarah
Berita Acara kesanggupan swadaya Masyarakat dan Daftar Penyumbang

Mengetahui
PJ. Kepala Desa Penyombaan

RENI HANDAYANI, S.Pd



Desa Penyombaan, 20 Juni 2023
Tim Penyusun RKP Desa

KASRIFUL ANSHORI, S.Hut



PROPOSAL TEKNIS KEGLATAN

Usulan dari	Dusun	Desa	Kecamatan	Kabupaten			
	Pemerintah Desa	Penyombaan	Arut Utara	Kotawaringin Barat			
Nama kegiatan	BIDANG 3. PEMBINAAN KEMASYARAKATAN 3.2. Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan						
Jenis kegiatan	3.2.03. Penyelenggaraan Festival Kesenian, Adab/ Kebudayaan, dan Keagamaan (HUT RI, Hari Raya Keagamaan dll)						
Lokasi kegiatan	Desa Penyombaan						
Pelaksana	PPKD (KASI KESEJAHTERAAN. SANTOSO.)						
Jumlah peminfaat	Peminfaat Langsung				Peminfaat Tidak Langsung (orang)	A-RTM (Rumah Tangga Miskin)	
	Umum		A-RTM				
	L	1 org	L	110 org	L	234 org	35 Kepala Rumah Tangga
	P	0 org	P	140 org	P	224 org	
	JML	1 org	JML	250 org	JML	461 org	

Latar belakang:

1. (Masalah yang dihadapi yaitu perlu adanya penganggaran dari ADD untuk pelatihan, pembinaan serta Honorarium untuk Penyelenggaraan Festival Kesenian, Adab/ Kebudayaan, dan Keagamaan (HUT RI, Hari Raya Keagamaan dll), akibatnya apabila tidak di bina serta diberikan insentif maka akan menyebabkan tidak efektif dan efisien dalam Penyelenggaraan Festival Kesenian, Adab/ Kebudayaan, dan Keagamaan (HUT RI, Hari Raya Keagamaan dll).
2. Tujuan yang ingin dicapai
(Salah satu tujuan diadakannya pelestarian budaya adalah juga untuk melakukan revitalisasi budaya (penguatan). Mengenai revitalisasi budaya Alwasilah mengatakan adanya tiga langkah, yaitu : (1) pemahaman untuk menimbulkan kesadaran, (2) perencanaan secara kolektif, dan (2) pembangkitan kreatifitas kebudayaan.)
3. Kegiatan yang akan dilakukan :
Adapun cara yang dapat dilakukan untuk melestarikan tradisi budaya Islam, yaitu:
 1. selalu mengembangkan tradisi,
 2. Melaksanakan kegiatan rutin tradisi,
 3. Mengajarkan tradisi kepada generasi muda,
 4. Memberikan penyuluhan akan pentingnya tradisi,
 5. Membudidayakan tradisi tersebut.
4. Manfaat yang akan diperoleh sebagai berikut :
Bisa meningkatkan rasa kebanggaan menjadi umat Muslim terhadap budaya Islam dan budaya yang sudah tercampur dengan budaya lokal Indonesia. Bisa meningkatkan rasa kepedulian terhadap menjada peninggalan-peninggalan tradisi Islam. Meneladani perilaku-perilaku dari sejarah tercatatnya tokoh-tokoh Islam dahulu yang bagus.
5. Potensi Sumber daya alam dan manusia
(Potensi yang mendukung hal ini adalah ketersediaan Air bersih, Anggaran yang memadai, bahan dan alat yang memadai serta sumber daya manusia terlatih dan memadai)
6. Rencana pelaksanaan kegiatan :
Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, maka dapat di definisikan bahwa yang dimaksud dalam pelestarian budaya (ataupun budaya lokal) adalah upaya untuk mempertahankan agar/ supaya budaya tetap sebagaimana adanya.
7. Rencana Pelestarian kegiatan
Adapun cara yang dapat dilakukan untuk melestarikan tradisi budaya Islam, yaitu:
 1. selalu mengembangkan tradisi,
 2. Melaksanakan kegiatan rutin tradisi,
 3. Mengajarkan tradisi kepada generasi muda,
 4. Memberikan penyuluhan akan pentingnya tradisi,
 5. Membudidayakan tradisi tersebut.

8. Lain-Lain

Sebutkan potensi dampak negatif sosial dan lingkungan dari kegiatan yang diusulkan adalah

1. Terjadinya kesurakan alam
2. Banyak terjadi kasus penyimpangan sosial
3. Konflik sosial semakin sering terjadi
4. Terdapat kesenjangan antar kelas sosial
5. Meningkatnya kriminalitas di masyarakat

Apakah ada kebutuhan penambahan lahan dari kegiatan yang diusulkan ? adalah

Lahan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring meningkatnya kebutuhan manusia akan lahan. Perubahan tersebut dikarenakan memanfaatkan lahan untuk kepentingan hidup manusia. Kebutuhan akan lahan non pertanian cenderung terus mengalami peningkatan, seiring pertumbuhan perkembangan peradaban manusia, maka penguasaan dan penggunaan lahan mulai beralih fungsi. Alih fungsi lahan pertanian yang tidak terkendali apabila tidak ditanggulangi dapat mendatangkan permasalahan yang serius, antara lain dapat mengancam kapasitas penyediaan pangan didesa.

9. Lampiran-lampiran:

Berita Acara Musyawarah

Berita Acara kesanggupan swadaya Masyarakat dan Daftar Penyumbang

Desa Penyombaan, 20 Juni 2023

Wakil Penyusun RKP Desa

Mengetahui
PJ. Kepala Desa Penyombaan



RENI HANDAYANI, S.Pd



KASRIFUL ANSHORI, S.Hut

PROPOSAL TEKNIS KEGIATAN

Usulan dari	Dusun	Desa	Kecamatan	Kabupaten		
	Pemerintah Desa	Penyombaan	Arut Utara	Kotawaringin Barat		
Nama kegiatan	BIDANG 3. PEMBINAAN KEMASYARAKATAN 3.3. Sub Bidang Kepemudaan dan Olahraga					
Jenis kegiatan	3.3.04. Belanja Pemeliharaan					
Lokasi kegiatan	Desa Penyombaan					
Pelaksana	PPKD (KASI KESEJAHTERAAN. SANTOSO.)					
Jumlah penerima	Penerima Langsung		Penerima Tidak Langsung (orang)		A-RTM (Rumah Tangga Miskin)	
	Umum		A-RTM			
	L	1 org	L	110 org	L	234 org
	P	0 org	P	140 org	P	224 org
	JML	1 org	JML	250 org	JML	461 org
35 Kepala Rumah Tangga						

Latar belakang:

- (Masalah yang dihadapi yaitu perlu adanya penganggaran dari ADD untuk pelatihan, pembinaan serta untuk Penyelenggaraan Pemeliharaan fasilitas olah raga di desa, akibatnya apabila tidak di bina serta diberikan insentif maka akan menyebabkan tidak efektif dan efisien dalam Penyelenggaraan Pemeliharaan fasilitas olah raga di desa.
- Tujuan yang ingin dicapai (Dinas Kepemudaan, Olah Raga dan Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan dibidang Pemuda, Olahraga, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.)
- Kegiatan yang akan dilakukan :
Pelatihan atau pendampingan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Pelatihan atau pendampingan pengembangan bisnis berbasis digital. Menanamkan jiwa organisasi pada generasi muda. Produksi produk dari bahan bekas untuk meningkatkan keterampilan generasi muda.
- Manfaat yang akan diperoleh sebagai berikut :
Pembinaan organisasi kepemudaan merupakan upaya pemerintah daerah mengoptimalkan peran organisasi agar kehadirannya dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat banyak.
- Potensi Sumber daya alam dan manusia
(Potensi yang mendukung hal ini adalah ketersediaan Air bersih, Anggaran yang memadai, bahan dan alat yang memadai serta sumber daya manusia terlatih dan memadai)
- Rencana pelaksanaan kegiatan :
Kegiatan atau Program Kerja Karang Taruna di Desa atau Kelurahan
 - Memfasilitasi pendampingan pendidikan bagi warga dengan sumber referensi dari internet yang disediakan oleh desa atau kelurahan.
 - Memberikan Fasilitas Siswa Yang berprestasi berupa pemberdayaan di desa/kelurahan sebagai tutor sebaya.
- Rencana Pelestarian kegiatan
Olahraga Masyarakat adalah Olahraga yang dilakukan oleh Masyarakat berdasarkan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat yang dilakukan secara terus-menerus untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan.

8. Lain-Lain

Sebutkan potensi dampak negatif sosial dan lingkungan dari kegiatan yang diusulkan adalah

1. Terjadinya kesurakan alam
2. Banyak terjadi kasus penyimpangan sosial
3. Konflik sosial semakin sering terjadi
4. Terdapat kesenjangan antar kelas sosial
5. Meningkatnya kriminalitas di masyarakat

Apakah ada kebutuhan penambahan lahan dari kegiatan yang diusulkan ? adalah Lahan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring meningkatnya kebutuhan manusia akan lahan. Perubahan tersebut dikarenakan memanfaatkan lahan untuk kepentingan hidup manusia. Kebutuhan akan lahan non pertanian cenderung terus mengalami peningkatan, seiring pertumbuhan perkembangan peradaban manusia, maka penguasaan dan penggunaan lahan mulai beralih fungsi. Alih fungsi lahan pertanian yang tidak terkendali apabila tidak ditanggulangi dapat mendatangkan permasalahan yang serius, antara lain dapat mengancam kapasitas penyediaan pangan didesa.

9. Lampiran-lampiran:

Berita Acara Musyawarah

Berita Acara kesanggupan swadaya Masyarakat dan Daftar Penyumbang

Mengetahui
PJ. Kepala Desa Penyombaan

RENI HANDAYANI, S.Pd



Desa Penyombaan, 20 Juni 2023

Penyusun RKP Desa

KASRIFUL ANSHORI, S.Hut



PROPOSAL TEKNIS KEGIATAN

Usulan dari	Dusun	Desa	Kecamatan	Kabupaten			
	Pemerintah Desa	Penyombaan	Arut Utara	Kotawaringin Barat			
Nama kegiatan	BIDANG 3. PEMBINAAN KEMASYARAKATAN 3.4. Sub Bidang Kelembagaan Kemasyarakatan						
Jenis kegiatan	3.4.02. Pembinaan LKMD/ LPM/ LPMD (Pembayaran Operasional LKMD)						
Lokasi kegiatan	Desa Penyombaan						
Pelaksana	PPKD (KASI KESEJAHTERAAN. SANTOSO.)						
Jumlah peminfaat	Pemanfaat Langsung		Pemanfaat Tidak Langsung (orang)	A-RTM (Rumah Tangga Miskin)			
	Umum	A-RTM					
	L	1 org	L	110 org	L	234 org	35 Kepala Rumah Tangga
	P	0 org	P	140 org	P	224 org	
JML	1 org	JML	250 org	JML	461 org		

Latar belakang:

- (Masalah yang dihadapi yaitu perlu adanya penganggaran dari ADD untuk pelatihan, pembinaan serta untuk Penyelenggaraan Pembinaan LKMD/ LPM/ LPMD (Pembayaran Operasional LKMD), akibatnya apabila tidak di bina serta diberikan insentif maka akan menyebabkan tidak efektif dan efisien dalam Penyelenggaraan Pembinaan LKMD/ LPM/ LPMD (Pembayaran Operasional LKMD) di desa.
- Tujuan yang ingin dicapai
(Sebelum disebut Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, dahulu disebut Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD). Tujuan utama dibentuknya lembaga ini adalah untuk meningkatkan prakarsa dan swadaya masyarakat dalam menjalankan program pembangunan secara partisipatif.)
- Kegiatan yang akan dilakukan :
Tugas Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa :
Menyusun rencana pembangunan secara partisipatif; melaksanakan, mengendalikan, memanfaatkan, memelihara dan mengembangkan pembangunan secara partisipatif; Menggerakkan dan mengembangkan partisipasi, gotong royong dan swadaya masyarakat;.
- Manfaat yang akan diperoleh sebagai berikut :
Apa itu LKMD ? Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) adalah salah satu lembaga kemasyarakatan yang berada di desa. LKMD merupakan wadah partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Pengurus LKMD pada umumnya merupakan tokoh masyarakat setempat.
- Potensi Sumber daya alam dan manusia
(Potensi yang mendukung hal ini adalah ketersediaan Air bersih, Anggaran yang memadai, bahan dan alat yang memadai serta sumber daya manusia terlatih dan memadai)
- Rencana pelaksanaan kegiatan :
Tugas Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa :
Melaksanakan, mengendalikan, memanfaatkan, memelihara dan mengembangkan pembangunan secara partisipatif; Menggerakkan dan mengembangkan partisipasi, gotong royong dan swadaya masyarakat; dan. menumbuhkembangkan kondisi dinamis masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat.
- Rencana Pelestarian kegiatan
Peran dan Fungsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD)
 - Lembaga Pemerintahan Desa yang terdiri atas Pemerintah Desa dan Badan Permasyarakatan Desa.
 - Lembaga Kemasyarakatan Desa antara lain terdiri dari RT, RW, PKK, Karang Taruna, Posyandu, dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)

8. Lain-Lain

Sebutkan potensi dampak negatif sosial dan lingkungan dari kegiatan yang diusulkan adalah

1. Terjadinya kesurakan alam
2. Banyak terjadi kasus penyimpangan sosial
3. Konflik sosial semakin sering terjadi
4. Terdapat kesenjangan antar kelas sosial
5. Meningkatnya kriminalitas di masyarakat

Apakah ada kebutuhan penambahan lahan dari kegiatan yang diusulkan ? adalah Lahan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring meningkatnya kebutuhan manusia akan lahan. Perubahan tersebut dikarenakan memanfaatkan lahan untuk kepentingan hidup manusia. Kebutuhan akan lahan non pertanian cenderung terus mengalami peningkatan, seiring pertumbuhan perkembangan peradaban manusia, maka penguasaan dan penggunaan lahan mulai beralih fungsi. Alih fungsi lahan pertanian yang tidak terkendali apabila tidak ditanggulangi dapat mendatangkan permasalahan yang serius, antara lain dapat mengancam kapasitas penyediaan pangan didesa.

9. Lampiran-lampiran:

Berita Acara Musyawarah

Berita Acara kesanggupan swadaya Masyarakat dan Daftar Penyumbang



PROPOSAL TEKNIS KEGIATAN

Usulan dari	Dusun	Desa	Kecamatan	Kabupaten		
	Pemerintah Desa	Penyombaan	Arut Utara	Kotawaringin Barat		
Nama kegiatan	BIDANG 3. PEMBINAAN KEMASYARAKATAN 3.4. Sub Bidang Kelembagaan Kemasyarakatan					
Jenis kegiatan	3.4.03. Pembinaan PKK (Pembayaran Kegiatan Organisasi Perempuan/POK)					
Lokasi kegiatan	Desa Penyombaan					
Pelaksana	PPKD (KASI KESEJAHTERAAN. SANTOSO.)					
Jumlah peminfaat	Peminfaat Langsung		Peminfaat Tidak Langsung (orang)		A-RTM (Rumah Tangga Miskin)	
	Umum		A-RTM			
	L	1 org	L	110 org	L	234 org
	P	0 org	P	140 org	P	224 org
JML	1 org	JML	250 org	JML	461 org	35 Kepala Rumah Tangga

Latar belakang:

- (Masalah yang dihadapi yaitu perlu adanya penganggaran dari ADD untuk pelatihan, pembinaan serta untuk Penyelenggaraan 3.4.03. Pembinaan PKK (Pembayaran Kegiatan Organisasi Perempuan/POK), akibatnya apabila tidak di bina serta diberikan insentif maka akan menyebabkan tidak efektif dan efisien dalam Penyelenggaraan 3.4.03. Pembinaan PKK (Pembayaran Kegiatan Organisasi Perempuan/POK) di desa.
- Tujuan yang ingin dicapai
(Gerakan PKK bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkhilak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.)
- Kegiatan yang akan dilakukan :
Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan dalam program ini di antaranya adalah kegiatan keagamaan, gotong royong, pelatihan dan penyuluhan pendidikan penghayatan dan pengamalan pancasila, kumpulan rutin, dan lain-lain.
- Manfaat yang akan diperoleh sebagai berikut :
Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP.PKK) adalah mitra kerja pemerintah dan organisasi kemasyarakatan, yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing-masing jenjang untuk terlaksananya program PKK.
- Potensi Sumber daya alam dan manusia
(Potensi yang mendukung hal ini adalah ketersediaan Air bersih, Anggaran yang memadai, bahan dan alat yang memadai serta sumber daya manusia terlatih dan memadai)
- Rencana pelaksanaan kegiatan :
Program Pokok PKK
 - Penghayatan dan Pengamalan Pancasila.
 - Gotong Royong.
 - Pangan.
 - Sandang.
 - Perumahan dan Tatalaksana Rumah Tangga.
 - Pendidikan dan Keterampilan.
 - Kesehatan.
 - Pengembangan Kehidupan Berkoperasi.
- Rencana Pelestarian kegiatan
Merencanakan, melaksanakan dan membina pelaksanaan program-program kerja TP PKK, sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat. Menghimpun, menggerakkan dan membina potensi masyarakat, khususnya keluarga untuk terlaksananya program-program TP PKK.

8. Lain-Lain
Sebutkan potensi dampak negatif sosial dan lingkungan dari kegiatan yang diusulkan adalah
1. Terjadinya kesurakan alam
 2. Banyak terjadi kasus penyimpangan sosial
 3. Konflik sosial semakin sering terjadi
 4. Terdapat kesenjangan antar kelas sosial
 5. Meningkatnya kriminalitas di masyarakat

Apakah ada kebutuhan penambahan lahan dari kegiatan yang diusulkan ? adalah Lahan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring meningkatnya kebutuhan manusia akan lahan. Perubahan tersebut dikarenakan memanfaatkan lahan untuk kepentingan hidup manusia. Kebutuhan akan lahan non pertanian cenderung terus mengalami peningkatan, seiring pertumbuhan perkembangan peradaban manusia, maka penguasaan dan penggunaan lahan mulai beralih fungsi. Alih fungsi lahan pertanian yang tidak terkendali apabila tidak ditanggulangi dapat mendatangkan permasalahan yang serius, antara lain dapat mengancam kapasitas penyediaan pangan didesa.

9. Lampiran-lampiran:
Berita Acara Musyawarah
Berita Acara kesanggupan swadaya Masyarakat dan Daftar Penyumbang

Mengetahui
PJ. Kepala Desa Penyombaan



REN HANDAYANI, S.Pd

Desa Penyombaan, 20 Juni 2023
Tim Penyusun RKP Desa



KASRIFUL ANSHORI, S.Hut